
**ANALISIS NILAI MORAL
DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN*
KARYA AGNES DAVONAR
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Naylus Sadiyah

Universitas PGRI Semarang
naylussadiyah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat tiga bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *surat kecil untuk tuhan* yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, dan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. Hasil analisis nilai moral dalam novel tersebut dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA yang berupa modul.

Kata kunci: analisis nilai moral, novel, alternatif bahan pembelajaran sastra

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the moral values contained in the novel Surat Kecil untuk Tuhan as an alternative to learning literature in high school. The method used in this research is descriptive qualitative. Based on the results of the research conducted, there are three forms of moral values contained in the novel Surat Kecil untuk Tuhan, namely the moral value of human relations with God, the moral value of human relations with oneself, and the moral value of human relationships with other humans. The results of the analysis of moral values in the novel are used as an alternative for literature learning materials in high school in the form of modules.

Keywords: analysis of moral values, novels, alternative literature learning materials

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah karya imajinatif, novel menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan kepada pembaca tentang budi pekerti yang luhur (Nurgiyantoro, 2013:3). Sebuah novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur, yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2013:29). Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di dalam teks sastra, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra. Salah satu unsur yang berada di luar karya sastra novel yaitu nilai-nilai yang disisipkan oleh pengarang dalam cerita. Setiap novel mengandung nilai-nilai kehidupan atau pesan yang diperankan melalui para tokoh di

dalamnya. Jenis nilai kehidupan yang terdapat dalam novel salah satunya adalah nilai moral. Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata karma yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginancar, 2012:59).

Mengingat kondisi moral masyarakat Indonesia khususnya di kalangan pelajar yang tidak lagi sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila, dapat dilihat dari contoh kasus tawuran antar pelajar, narkoba, dan minuman keras, itu sudah menjadi hal yang biasa bagi generasi remaja untuk memecahkan masalah. Hal ini seolah-olah menjadi bukti bahwa mirisnya moral generasi bangsa yang sekarang tidak lagi dicerminkan. Menyikapi hal tersebut, dunia pendidikan Indonesia bergerak dengan menanamkan nilai pendidikan karakter di sekolah.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin memperkenalkan karya sastra sebagai salah satu alternatif yang

perlu diajarkan kepada generasi bangsa, karena karya sastra mengandung rekonstruksi terhadap nilai-nilai perjalanan hidup yang sangat sarat tentang aspek nilai kehidupan. Dengan demikian, karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai alat penambah wawasan pengetahuan, pembentukan kepribadian, serta menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan mempelajari dan membaca novel peserta didik sudah belajar mengapresiasi sebuah karya sastra. Berdasarkan kurikulum yang diberlakukan di SMA khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel, peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu unsur ekstrinsik di dalam sebuah novel yaitu nilai-nilai kehidupan seperti nilai moral.

Pemilihan novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebagai bahan

penelitian karena novel ini relevan sebagai bahan ajar dari segi sudut pandang bahasa, segi kematangan jiwa (psikologi), dan ditinjau dari latar belakang budaya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rahmanto (1988: 27), mengenai tiga aspek penting yang tidak boleh dilupakan ketika melakukan pemilihan bahan ajar sastra, yaitu dari sudut bahasa, sudut psikologi (kematangan jiwa), dan dari sudut latar belakang kebudayaan peserta didik. Selain itu, novel *Surat Kecil untuk Tuhan* banyak mengandung nilai moral di dalamnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat dua hal yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini membahas tentang bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Kedua, penelitian ini membahas tentang hasil analisis nilai moral dalam novel tersebut yang dijadikan sebagai bahan alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA. Penelitian tentang analisis nilai moral sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Akan

tetapi, ada beberapa hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wahyuningsih tahun 2018 dalam skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik” (Wahyuningsih, 2018:32-50). Hasil penelitian Wahyuningsih berupa deskripsi unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Ada beberapa perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Wahyuningsih dengan penelitian yang diangkat peneliti di antaranya bahwa analisis yang dilakukan dalam penelitian Elisa Wahyuningsih adalah analisis nilai pendidikan, sedangkan peneliti melakukan analisis nilai moral. Perbedaan lainnya terletak pada novel yang digunakan yaitu penelitian Wahyuningsih menggunakan novel *Ayah* karya Andrea Hirata sedangkan peneliti menggunakan novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. 3) Hasil penelitian yang dilakukan peneliti digunakan sebagai

alternatif bahan pembelajaran di SMA, sedangkan penelitian yang dilakukan Wahyuningsih hanya sebatas untuk menganalisis nilai-nilai. Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan, bahwa penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Sastra di SMA” sebagai bahan penelitian belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan upaya dapat memberikan gambaran tentang analisis nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2016:60). Sumber data dalam penelitian ini adalah

novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai data primer, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal-jurnal yang relevan dengan objek penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik studi pustaka, teknik inventarisasi, teknik baca simak dan teknik pencatatan. Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah analisa dan pengolahan data. Data-data yang telah terkumpul itu dianalisis dalam terminologi respon-respon individual dengan kesimpulan deskriptif. Metode yang digunakan dalam menganalisa data yaitu deskriptif analisis. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Selanjutnya, Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata (teks). Hasil analisis isi yang berupa nilai-nilai moral novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

karya Agnes Davonar disajikan secara verbal, tidak menggunakan tanda atau simbol yang bersifat khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam mengkaji novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Hasil penelitian sebagai berikut: 1) wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, 2) kelayakan novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA dan 3) langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sastra dalam analisis nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Wujud Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar

Wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dapat dikategorikan berdasarkan sifat dan kelakuan manusia yang melekat dalam menjalani hidup. Berbagai

persoalan hidup dan penyelesaian yang muncul dapat memberikan sebuah gambaran tentang sesuatu yang diidealkan oleh pengarang. Wujud nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dan wujud nilai moral manusia dengan diri sendiri. Berikut akan dibahas mengenai wujud nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*.

a. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Persoalan hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari Sang Pencipta. Manusia yang beragama selalu mengingat Allah dengan melakukan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Hal itu dilakukan sebagai kewajiban manusia untuk mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* menemukan tiga bentuk varian mengenai hubungan manusia

dengan Tuhan yaitu 1) beriman, 2) berdoa kepada Tuhan, dan 3) Salat.

1) Beriman

Pengertian iman menurut bahasa Arab yang artinya percaya. Sedangkan menurut istilah adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Beriman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaanNya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan serta dengan amal perbuatan secara nyata. Beriman kepada Tuhan adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi seseorang. Data yang ditemukan dalam novel ini tentang beriman adalah sebagai berikut.

Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ajaran agama Islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur'an" (SKUT, 2017:12).

Kutipan data nomor 12 tersebut menjelaskan bahwa Keke memilih sekolah Al-Kamal karena ia ingin mendalami nilai agama Islam dan ingin lancar membaca Al-Qur'an, dan itu merupakan wujud iman Keke kepada Tuhan. Karena ayah Keke selalu mengingatkan Keke sebuah ayat dalam sebuah Hadist yaitu tentang kebaikan orang yang membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya.

2) Berdoa Kepada Tuhan

Pada dasarnya seorang individu melakukan doa untuk memohon segala sesuatu yang dibutuhkan, yang diinginkan ataupun hanya untuk menenangkan diri dari segala kesusahan, namun sebenarnya doa mempunyai fungsi dan kegunaan yang tak terhingga. Doa juga merupakan salah satu alat komunikasi manusia dengan Sang Pencipta. Bentuk nilai moral berdoa kepada Tuhan dapat dilihat pada kutipan data nomor 45 berikut.

Kecurigaanku mulai timbul tetapi aku menepis semuanya dan mencoba berprasangka baik, aku hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi (SKUT, 2017: 45).

Kutipan data nomor 45 tersebut menjelaskan bahwa tokoh Keke sangat menggantungkan dirinya kepada Sang Pencipta. Ini merupakan moral yang dapat ditiru oleh pembaca. Dia tidak pernah lupa memanjatkan doa kepada Tuhan setelah dia merasa sudah melakukan yang terbaik dalam hidupnya, karena Keke percaya bahwa apapun yang akan dia kerjakan tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa campur tangan Tuhan.

3) Salat

Salat merupakan ritual ibadah bagi pemeluk agama islam. Salat juga merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap umat yang memeluk agama islam tanpa terkecuali baik sedang sehat maupun sakit. Salat merupakan salah satu

bentuk keiman manusia kepada Tuhan. Kutipan data berikut merupakan bentuk moral keimanan Keke kepada Tuhan.

Belum lama aku merebahkan tubuhku, adzan Maghrib pun berkumandang, langsung saja aku bangkit dari tempat tidurku dan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudlu. Setelah aku merasa bersih, langsung saja kuambil mukena, dilanjutkan dengan shalat (SKUT: 2017:112).

Dari kutipan data nomor 112 tersebut menjelaskan bahwa tokoh Keke adalah orang yang taat beribadah, dalam keadaan apapun dia tidak pernah meninggalkan kewajibannya, walaupun ia sedang sakit tapi ia tidak pernah meninggalkan salat. Keke yakin bahwa Allah selalu ada untuk Keke, dan Allah lah yang akan memberikan jalan disetiap cobaan yang Allah berikan kesetiap umatnya.

b. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Diri Sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat berupa eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, dan lain-lain yang lebih bersifat melibat diri dan kejiwaan seorang individu. Persoalan yang bersifat melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu dapat berupa tanggung jawab, bersikap sabar, dan sadar akan perbuatan salah. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* ada tiga, yaitu 1) kesabaran, 2) keikhlasan, dan 3) tanggung jawab siswa terhadap pendidikan.

1) Kesabaran

Kesabaran merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Davonar, sebagai pengarang novel ini telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana namun langsung mengena. Sikap menerima apapun yang Tuhan berikan kepada kita terlihat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu pada tokoh Keke. Keke menerima cobaan dari Tuhan yaitu berupa penyakit kanker jaringan lunak yang bersarang pada tubuhnya dengan penuh kesabaran. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

Sejarah dalam hidupku yang selalu aku simpan hingga kapanpun, walau pahit, gundah dan penuh air mata. Aku mensyukuri semuanya, karena ini adalah cobaan Tuhan untukku (SKUT, 2017:92).

Kutipan data nomor 92 tersebut menjelaskan bahwa tokoh Keke merupakan sosok yang luar biasa. Dia berusaha bersabar dalam menghadapi ujian dari Tuhan. Keke tetap kuat dalam menghadapi cobaan apapun yang sedang ia alami. Dia siap dengan apapun yang Tuhan berikan padanya.

2) Keikhlasan

Keikhlasan adalah menerima apapun yang telah diberikan kepada kita dengan sungguh-sungguh tanpa mengharapkan imbalan. Dalam hal ini yang dimaksud keikhlasan adalah menerima takdir yang telah Tuhan berikan. Novel ini akan menjadi contoh bagi pembaca mengenai ketabahan dan keikhlasan tokoh Keke dalam menghadapi takdir dari Tuhan. Nilai moral keikhlasan dilihat pada kutipan data berikut.

Do'aku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan (SKUT, 2017:91).

Kutipan data nomor 91 tersebut menjelaskan bahwa hikmah dari keikhlasan yang dimiliki tokoh Keke dalam menjalani cobaan hidupnya selama ini telah membuahkan hasil dengan kesembuhan yang sempat didapatkannya walaupun

pada akhirnya penyakit kanker itu dating kembali.

3) Tanggung Jawab Siswa terhadap Pendidikan

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung jawab siswa terhadap pendidikan termasuk kedalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Tanggung jawab siswa terhadap pendidikan sangat penting dimiliki oleh semua siswa karena apabila tidak mempunyai tanggung jawab maka siswa tidak akan pernah memikirkan pendidikan dan tidak mau belajar. Rasa tanggung jawab seorang siswa terhadap pendidikan dapat dilihat dari kutipan data nomor 50 berikut.

Sobat, sebenarnya aku sangat malu pergi ke sekolah dalam keadaan seperti itu tapi aku tidak punya pilihan selain harus terus memperjuangkan pendidikanku (SKUT, 2017: 50).

Dari kutipan data nomor 50 tersebut, menunjukkan bahwa tanggung jawab Keke untuk pendidikan sangat besar. Walaupun keadaan Keke sangat tidak memungkinkan untuk belajar namun dia tetap berusaha untuk berangkat sekolah. Tanggung jawab Keke untuk pendidikan begitu besar ia tunjukkan.

c. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Persoalan hidup manusia dalam hubungan dengan manusia lain yaitu masalah yang berupa kemasyarakatan, persahabatan, dan kesetiaan, hubungan kekeluargaan; cinta kasih antara orang tua terhadap anak, anak terhadap orang tua, kakak terhadap adik dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ada enam yaitu 1) nasihat orang tua kepada anak, 2) nasihat antar teman, 3) kasih sayang orang tua kepada

anak, 4) kasih sayang anak kepada orang tua, 5) kasih sayang antar teman, dan 6) tanggung jawab orang tua kepada anak.

1) Nasihat Orang Tua terhadap Anak

Nasihat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberi berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berfikir dan bertindak dengan baik. Nasihat orang tua kepada anak merupakan nasihat untuk anak dari orang tua yang bersifat membangun agar anak dapat membedakan hal yang baik dan tidak baik. Nasihat orang tua terhadap anak dapat dilihat dari kutipan berikut.

Karena ayahku selalu mengingatkan kepadaku sebuah ayat yang beliau ambil dari sebuah Hadist. "Orang yang paling baik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya." Di dalam pikiranku selalu teringat nasihat ayah dan aku ingin

membuat orang tuaku bangga (SKUT, 2017:13).

Kutipan data nomor 13 dan 18 tersebut menjelaskan bahwa tokoh Keke merupakan anak yang beriman kepada Allah dan selalu mendengar kata-kata ayahnya. Dia mau belajar dan ingin sekali lancar membaca Alquran. Karena ayah Keke juga merupakan orang tua yang luar biasa. Di tengah-tengah zaman yang serba modern seperti saat ini, ayah Keke tetap mengingatkan kepada anak-anaknya tentang pentingnya membaca dan mengamalkan Al-qur'an.

2) Nasihat Antarteman

Nasihat juga bisa dimaksud Nilai, petunjuk yang baik, peringatan, mengusulkan, atau menganjurkan kepada seseorang tentang pelbagai hal. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berfikir dan bertindak dengan baik. Nasehat tidak hanya dilakukan oleh orang tua kepada anak saja, melainkan nasehat antar teman. Nasihat

antar teman dapat dilihat dari kutipan berikut.

Hanya satu kata yang bisa kusampaikan untuk sahabatku Fahda. Terkadang kita hanya akan menjadi anak kecil dalam mata orang tua kita. Namun percayalah keputusan apapun yang mereka berikan untuk kita, itu adalah hal yang terbaik dari apapun. Karena mereka sebagai orang tua telah menentukan jalan dan arah dimana kita akan menjadi hidup lebih baik. Tanpa mereka kita bukanlah apa-apa di dunia ini (SKUT, 2017:99).

Kutipan data nomor 99 tersebut menjelaskan bahwa bahwa nasihat antar teman dilakukan oleh Keke kepada sahabatnya yang bernama Fahda. Keke memberikan masukan kepada Fahda karena menurut Keke apapun yang menjadi keputusan orang tua itu merupakan hal terbaik dari apapun. Karena orang tua lebih mengerti dan memahami jalan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan Keke menegaskan bahwa tanpa orang tua kita

bukan apa-apa dan tiak mungkin menjadi seperti sekarang.

3) Kasih Sayang Orang Tua terhadap Anak

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang yang tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang orang tua kepada anak dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

Aku tak mengerti apa yang terjadi tapi wajah ayah tampak bersedih. Saat itu juga ayah berlutut mengikuti tinggi badanku. Dia memandangkanku dengan

wajah penuh cemas kemudian memelukku secara tiba-tiba (SKUT, 2017:42).

Kutipan data nomor 42 tersebut menjelaskan bahwa ayah Keke sangat menyayangi Keke. Beliau tampak sedih ketika mengetahui bahwa Keke terserang penyakit kanker. Beliau sangat cemas kemudian memeluk tubuh Keke, itu merupakan bukti kasih sayang orang tua kepada anak.

4) Kasih Sayang Anak terhadap Orang Tua

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya

pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang yang tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih anak terhadap orang tua dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

Aku pun ingin membalas kesetiaan ayah padaku yang tentunya tidak dapat aku balas sampai kapanpun. Hanya do'aku yang akan selalu menyertainya (SKUT, 2017:91).

Kutipan data nomor 91 tersebut menjelaskan bahwa tokoh Keke ingin sekali membahagiakan ayahnya yang sudah setia menjaga dan merawat dia ketika sakit. Keke berusaha memberikan yang terbaik untuk ayahnya meskipun Keke sadar bahwa dirinya tidak akan mampu membalas kebaikan ayahnya sampai kapanpun. Dia hanya bisa mendoakan untuk kebaikan ayahnya.

5) Kasih Sayang Antarteman

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun

benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang yang tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang antar teman dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

Teman-temanku yang setia selalu ada disampingku bahkan ikut makan di kelas bersamaku. Hatiku tenang dan sejenak aku melupakan rasa malu dan sakit yang terus ada di wajahku (SKUT, 2017:51).

Kutipan data nomor 51 tersebut menjelaskan bahwa teman-teman Keke juga tidak pernah membiarkan Keke merasa sendirian. Mereka selalu setia menemani Keke. Ketika Keke tidak boleh makan sembarang dan makan jajanan

luar mereka menemani Keke makan di dalam kelas. Mereka tidak pernah membiarkan Keke melewati masa susah sendirian. Mereka selalu hadir untuk menghibur Keke. Susah senang mereka lewati bersama-sama.

6) Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri atas kewajiban yang harus di tanggung jawabkan. Tanggung jawab bersifat kodrati yaitu tanggung jawab harus ada di dalam diri setiap manusia. Tanggung jawab orang tua kepada anak bersifat wajib. Tanggung jawab orang tua kepada anak dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Ayahku memang selalu diandalkan sebagai Dokter dalam keluarga kami. Kapanpun kami butuhkan, ia selalu siap sedia sebagai Dokter jaga 24 jam dalam

keluarga kecilku (SKUT, 2017:28).

Kutipan data nomor 28 tersebut menjelaskan bahwa dalam keadaan bagaimanapun tanggung jawab orang tua paling dibutuhkan dalam setiap berkeluarga. Seperti tanggung jawab ayah Keke kepada anak-anaknya, karena orang tualah yang menjadi tumpuan setiap anak-anaknya. Ayah Keke selalu menjadi dokter jaga selama 24 jam, beliau harus menjadi orang tua yang bertanggung jawab untuk anaknya ketika anak-anaknya membutuhkannya. Ayah Keke juga selalu diandalkan sebagai ayah sekaligus penolong keluarga.

Kelayakan Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Sastra di SMA

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar relevan sebagai bahan ajar dari segi sudut pandang bahasa, segi kematangan jiwa (psikologi), dan ditinjau dari

latar belakang budaya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rahmanto (1988: 27) mengenai tiga aspek penting yang tidak boleh dilupakan ketika melakukan pemilihan bahan ajar sastra, yaitu dari sudut bahasa, sudut psikologi (kematangan jiwa), dan dari sudut latar belakang kebudayaan peserta didik. Berdasarkan kriteria pemilihan bahan pembelajaran sastra tersebut dapat diterapkan melalui novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai berikut.

a. Sudut Bahasa

Bahasa sebuah karya sastra yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra harus sesuai dengan tingkatan sekolah siswa. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari kosa kata baru, tata bahasa, pengertian isi wacana, ungkapan, dan referensi yang ada. Kejelian dalam menentukan kriteria bahan pembelajaran sastra tersebut akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap karya sastra yang sedang diajarkan.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar jika ditinjau dari segi sudut bahasa sesuai untuk

kalangan pelajar yaitu menggunakan bahasa nonformal khas anak muda sehingga lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Gaya pencitraan yang digunakan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sudut pandang orang pertama sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada salah satu kutipan data nomor 7 dan 8 berikut.

Hai sobat, kenalkan. Namaku Gita Sesa Wanda Cantika. Terlalu panjang, ya. Ok ! biar gampang sebut saja namaku Keke. namanya juga dipersingkat saja. Panggil mereka Chika yang tampan dan Kiki yang manis. Hehehe jadi, di antara keluargaku, aku adalah anak perempuan satu-satunya (SKUT, 2017:7—8).

Secara umum dari segi bahasa, novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar disusun menggunakan gaya bahasa yang ringan dan sederhana, khas remaja dan dekat dengan keseharian remaja Indonesia sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Bahasa yang digunakan termasuk bahasa Indonesia yang santai dan umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tentunya lebih

memudahkan peserta didik dalam memahami isi dari novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

b. Segi Kematangan Jiwa (Psikologi)

Dalam memilih bahan pembelajaran sastra, tahap-tahap perkembangan psikologi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat dan keengganan anak didik dalam banyak hal. Tahap perkembangan psikologis ini juga sangat besar pengaruhnya terhadap daya ingat, kemauan mengerjakan tugas, kesiapan bekerja sama, dan kemungkinan pemahaman situasi atau pemecahan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, karya sastra yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran disarankan mampu mewakili tingkat psikologis anak, sehingga anak didik akan lebih mudah memahami isi karya sastra tersebut.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* menceritakan tentang konflik yang dialami oleh seorang remaja bernama Keke. Permasalahan utama yang dialami oleh Keke adalah perjuangan untuk mempertahankan hidupnya

dari penyakit mematikan yaitu kanker. Selain itu novel *Surat Kecil untuk Tuhan* juga menceritakan mengenai ketertarikan terhadap lawan jenis, yang merupakan sebuah tahap yang dialami oleh semua remaja. Hal ini dapat dilihat dari kutipan data nomor 189 dan 17 berikut.

Sobat, ketika kalian membaca tulisan ini kelak, aku berharap kalian bisa mengerti bahwa satu hal di dunia yang paling penting adalah sebuah ilmu. Aku boleh saja pergi dengan keadaan yang tidak aku harapkan. Tapi, aku berharap ketika aku pergi setidaknya aku mendapatkan banyak ilmu yang bisa kusimpan dalam otakku yang penuh dengan kanker ini.

Aku harap kalian mampu untuk menyimpan lebih banyak dariku, lakukan karena itu adalah hal yang paling indah dalam hidup kalian (SKUT, 2017:189).

Ngomong-ngomong soal cinta, aku jadi tak boleh melewatkan satu sisi lain yang ingin kuceritakan dalam perjalanan cintaku. Sebagai gadis remaja, aku pun tak bisa terlepas dari hal yang namanya jatuh cinta. Kata orang sih cinta di usiaku itu cinta monyet. Buat aku sih ceritaku si cerita cintaku yang indah,

tapi aku sudah mendapatkan cinta itu. Seorang laki-laki yang ku kenal dan ia adalah kakak kelas setingkat tersebutku. Kami berkenalan saat berada di kantin (SKUT,2017:17).

Ditinjau dari segi psikologis, nilai-nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* cocok untuk siswa SMA. Nilai-nilai moral yang dapat dipetik dari novel ini diantaranya perjuangan, tanggung jawab, dan kasih sayang yang tentu saja dapat menjadi pelajaran dalam kehidupan nyata bagi anak seusianya. Nilai moral yang diangkat oleh Agnes Davonar pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dinilai relevan jika diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA mengingat di dalamnya tidak ditemukan hal-hal yang berbau fullgar dan negatif. Novel ini mengarah ke tahap perkembangan psikologi anak pada usia 16 tahun seterusnya (tahap generalisasi). Pada tahap perkembangan psikologi tersebut, anak sudah berminat pada hal realitis atau yang benar-benar terjadi dan anak mencoba untuk merumuskan penyebab utama

fenomena yang terjadi dengan pemikirannya sendiri misalnya perjuangan dan kesabaran.

c. Latar Belakang Budaya

Latar belakang budaya karya sastra meliputi hampir semua faktor kehidupan manusia dan lingkungannya seperti geografi, sejarah, topografi, iklim, mitologi, legenda, pekerjaan, kepercayaan, cara berpikir, seni, olahraga, hiburan, moral, dan etika. Peserta didik biasanya akan mudah tertarik pada karya-karya sastra dengan latar belakang yang erat hubungannya dengan latar belakang kehidupan mereka, terutama apabila karya sastra itu menghadirkan tokoh yang berasal dari lingkungan mereka atau dengan orang-orang di sekitar mereka. Dengan demikian, guru sastra hendaknya memilih bahan ajar dengan menggunakan prinsip mengutamakan karya-karya sastra yang latar ceritanya dikenal oleh peserta didik.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* berlatar budaya Indonesia ini di tunjukkan melalui penyebutan beberapa nama daerah di Indonesia

seperti Pulau Jawa, Sumatra, dan Bali. Dari segi sosial budaya siswa, novel ini juga tidak berjarak dengan siswa. Novel ini menceritakan kehidupan di sekolah misalnya mengenai ekstrakurikuler, membuat mading dan masa orientasi siswa atau MOS. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Hampir semua informasi keberadaan orang pintar atau pengobatan tradisional kutemui. Seluruh pulau Jawa, Sumatra, dan Bali telah kami lalui hanya untuk mencari pengobatan yang terbaik (SKUT, 2017:62).

Satu lagi kebiasaanku setiap pulang sekolah sambil menunggu ayah selesai bekerja di kantor sekolah. Aku sering ikut ekstrakurikuler dengan kakak-kakak kelas dan kedua kakakku (SKUT, 2017:13).

Selain itu, aku juga suka ikut membantu mereka untuk membuat MADING atau majalah dinding (SKUT, 2017:13).

Berdasarkan uraian tersebut, cerita yang disajikan novel tersebut erat hubungannya dengan latar belakang kehidupan yang pasti secara umum dialami oleh peserta didik. Dari segi sosial budaya novel

Surat Kecil untuk Tuhan memotret pengaruh budaya luar dalam kehidupan remaja, khususnya pengaruh Jepang yang dipresentasikan salah satunya dengan komik. Dalam dunia remaja, komik sangat digemari khususnya komik dari Jepang. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Mereka terkadang sibuk mencari aku kemana-mana, padahal sesungguhnya aku suka sekali menuju toko buku atau tempat bacaan di setiap mall. Dari sekedar membaca komik sampai novel, semuanya aku suka! (SKUT, 2017:14).

Berdasarkan beberapa kutipan data tersebut, penilaian kualitas dari segi latar belakang budaya dapat diimplementasikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.

Langkah-langkah Pembelajaran Nilai Moral Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar

Berdasarkan kriteria pemilihan bahan pembelajaran sastra yang telah dijelaskan tersebut, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sastra dalam analisis nilai moral dalam

novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar meliputi:

- a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 kelas XII Semester 2 pada kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel .
- b. Selanjutnya adalah peneliti menyediakan alternatif bahan ajar analisis nilai moral berupa modul. Pembuatan bahan ajar ini berdasarkan hasil analisis penelitian, jadi materi yang disuguhkan sudah disesuaikan dengan penelitian.
- c. Langkah yang terakhir adalah menyediakan alternatif bahan ajar sinopsis dari novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Bahan ajar sinopsis dibuat untuk menyesuaikan waktu pembelajaran di dalam kelas karena waktu yang digunakan saat pembelajaran sangat terbatas maka materi ini sangat diperlukan karena sifatnya yang ringkas dan rinci.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terbagi menjadi tiga bentuk yaitu 1) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 2) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dan 3) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Adapun wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari tiga bentuk yaitu beriman, berdoa kepada Tuhan, dan salat. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari tiga bentuk yaitu kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdiri dari enam bentuk yaitu nasihat orang tua terhadap anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua terhadap anak, kasih sayang anak terhadap orang tua, kasih sayang antar teman, dan tanggung jawab orang terhadap anak.

Berdasarkan kriteria pemilihan bahan pembelajaran sastra, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dalam analisis nilai moral dalam novel *surat kecil untuk tuhan* karya Agnes Davonar meliputi : 1) membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), 2) peneliti menyediakan alternatif bahan ajar analisis nilai moral, 3) menyediakan alternatif bahan ajar sinopsis novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

DAFTAR PUSTAKA

- Davonar, Agnes. 2017. *Surat Kecil untuk Tuhan*. Jakarta: Nauli Media.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wahyuningsih, Elisa. 2018. "Analisis Unsur dan Nilai-Nilai Pendidikan pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik". Skripsi. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.